

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalarn suatu proses produksi terjadi interaksi anantara bahan mentah, bahan penolong, tenaga listrik, tenaga kerja, mesin-mesin, dan perlengkapan yang digunakan sehingga proses produksi dapat berjalan secara efékfif dan efisien. Suatu perus,ahaan akan berusaha terus menggunakan mesin atau peralatan produksi dengan semaksimal mungkin, agar kontinyuitas produksi dapat terjamin, maka dibutuhkan kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang meliputi kegiatan pengecekan, melumasi, perbaikan atas kerusakan-kerusakan yang terjadi serta penggantian spare part.

Mengingat proses produksi dilakukan terus menerus sesuai dengan permintaan pasar, maka dengan sendirinya kegiatan pemeliharaan mesin pun berlangsung terus sesuai jadwal pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan ini merupakan kegiatan yang rumit karena menyangkut keberhasilan proses pembuatan suatu produk.

Jadi *maintenance* mempunyai peranan sangat penting dan menentukan dalarn kegiatan produksi suatu perusahaan, yang menyangkut kelancaran atau kemacetan produksi. Kelambatan masalah *maintenance* ini, perlu diperhatikan bahwa sering terlihat

dalam suatu perusahaan kurang memperhatikan bidang pemeliharaan atau *maintenance* yang tidak efektif. Peranan yang penting dari kegiatan *maintenance* baru diingat setelah mesin-mesin yang dimiliki rusak dan tidak dapat bejalan sama sekali. Hendaknya kegiatan *maintenance* harus dapat menjamin bahwa selama proses produksi berlangsung, tidak akan terjadi kemacetan-kemacetan yang disebabkan oleh, mesin atau fasilitas produksi yang lain.

Demikian juga yang terjadi pada PT. Kutai Timber Indonesia ini, dalam berproduksi menggunakan beberapa jenis mesin yang digunakan untuk menguliti log, memotong log, menggulung veneer, memotong veneer, hingga proses pengepresan. *Maintenance* terhadap mesin-mesin produksi tersebut masih kurang baik pelaksanaannya. Hal ini mengakibatkan proses produksi tidak dapat bejalan lancar. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka skripsi ini di beri judul : "Pelaksanaan *Maintenance* Pada Mesin-mesin Produksi Guna Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Kutai Timber Indonesia".

B. Perumusan Masalah

Masalah merupakan suatu rintangan atau hambatan terhadap pencapaian tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jadi masalah harus segera diatasi dengan sedini mungkin, supaya tujuan dapat tercapai dengan baik.

Dengan demikian jelaslah bahwa yang dimaksud dengan masalah adalah suatu hambatan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya agar semua yang diharapkan dapat tercapai. Masalah tersebut tidak dapat dibiarkan begitu saja dengan harapan nantinya akan hilang dengan sendirinya, akan tetapi perlu diambil suatu tindakan untuk mengatasinya.

Demikian masalah yang sedang dihadapi oleh PT. Kutai Timber Indonesia adalah : "Pelaksanaan *maintenance* pada mesin-mesin Produksi yang kurang efektif serta bagaimana pengaruh *maintenance* terhadap target produksi perusahaan".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disini adalah merupakan sarana yang hendak dicapai dalam melaksanakan penelitian diantaranya :

1. Untuk mengetahui sejauh mana *maintenance* dapat menjamin kelancaran proses produksi pada PT. Kutai Timber Indonesia.
2. Untuk melihat pengaruh *maintenance* terhadap kontinuitas produksi.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian pada PT. Kutai Timber Indonesia ini kiranya sangat besar manfaat yang diharapkan baik oleh penulis maupun perusahaan.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi penulis mengenai kegiatan produksi dalam perusahaan, dan sebagai perbandingan antara teori-teori yang telah penulis dapatkan di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan sebagai dasar bagi perusahaan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan perbandingan untuk pengembangan penelitian yang akan datang. Serta dapat dipergunakan sebagai bahan study bagi pihak-pihak yang memedukan, sekaligus dapat menambah bahan bacaan dan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.